

**KAMPUNG PULAU PANDAN DALAM KAJIAN  
SOSIAL EKONOMI 1975-2016**



**SKRIPSI**

***Diajukan untuk memenuhi Persyaratan guna memperoleh  
Gelar Sarjanah (S.1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah***

**Disusun Oleh :**

**Lina Saputri**

**NPM : 180088721018**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**UNIVERSITAS BATANGHARI**

**TAHUN 2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lina Saputri  
NPM : 1800887201018  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Judul Skripsi : Kampung Pulau Panan Dalam Kajian Sosial Ekonomi 1975-2016

Telah disetujui dengan Prosedur, ketentuan, dan peraturan yang berlaku untuk diujikan.

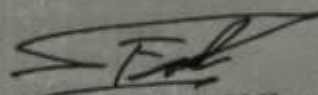
Jambi, 03 September 2022

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II



Ulul Azmi, S.pd. M. Hum



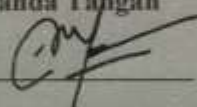
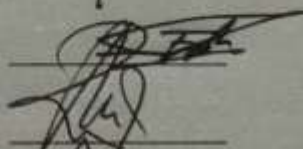
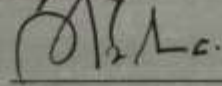
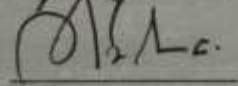
Ferry Yanto, S.pd. M.Hum

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diterima dan disetujui oleh Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah dan diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 03 September 2022  
Jam : 13.30 – 15.00 WIB  
Tempat : Ruang FKIP 1

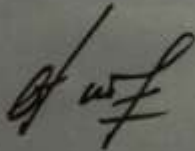
### PENGUJI SKRIPSI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum	
Sekretaris	Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum	
Penguji Utama	Drs. Arif Rahim, M. Hum	
Penguji	Siti Heidi Karmela, S.S., M.A	

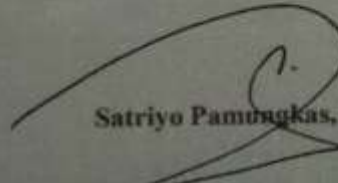
Disahkan Oleh,

Dekan, FKIP Universitas Batanghari

Ketua Program Studi



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd



Satriyo Pamungkas, S.Pd, M.Pd

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lina Saputri  
NPM : 1800887201018  
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 28 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi yang saya tulis dengan judul kampung pulau pandan dalam kajian Sosial Ekonomi 1975-2016 merupakan hasil yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis baik di Universitas Batanghari maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam penulisan ini murni gagasan, penulisan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari dosen Pembimbing
3. Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam skripsi ini dengan disebut tanpa pengembangannya dan disertakan pada daftar pustaka

Jambi, 13 September 2022

Yang Menyatakan,



Lina Saputri

NPM: 1800887201008

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim. . .

Allhamdulillah saya ucapkan kepada ALLAh SWT yang mengetahui segalanya telah mempermudah dalam urusan ku terima teruntuk paling utama untuk diri sendiri, yang telah bisa berjuang salam ini jatuh bangun bangkit lagi merasakan sedih kecewa namun tetap dilakukan demi masa depan.

Mendapatkan suatu gelar sarjana adalah suatu baktiku kepada kedua orang tuaku yang tidak bisa dipungkiri kedua orang tuaku yang menjadi penyemangatku untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Orang tuaku menjadi salah satu motivasi terbesarku yang tentu nya mereka sangat berarti bagi kehidupanku.

Berterimakasih Ibu Romatun dan Bapakku Supardi hingga Kakak ku Siska Romadita dan adik ku Tiara Lestari menjadi dan teruntuk Muhamad Riadi selalu memberikan doa dan semangat untuk teman seperjuangan di KSR PMI-UPT UNBARI, Srf. Ayu Soraya Siti Munawaroh Sika Nurhasanah hingga para senior dan adik-adik KAR PMI-UPT UNBARI dan teman-teman di perkuliahan yang tak dapat disebutkan satu persatu terus menyelesaikan perkuliahan ini sampai selesai

Proses demi proses selalu saya lewati semoga ini bukan menjadi hal yang mudah semoga selesai perjuangan perkuliahan S1 ini idak menjadi pribadi yang sombong dan angku semoga dengan selesainya prkuliahan ini semoga ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi orang banyak harapan saya untuk oang yang sedang berjuang akan penulisan skripsi jangan pernah menyerah harus tetap sabar harus menjadi pribadi yang kokoh dan kuat dengan apa yang dilakukan unuk menjadi pribadi lebih baik lagi untuk masa depan

alamin. . .

## **MOTTO**

*Berusahalan menjadi yang terbaik, nikmati proses di dalam kehidupan walaupun banyak yang merendahkan, terus menjadi pribadi yang sabar di kehidupan yang nyatanya, ysng ksdng ksls dunia penuh dengan tipu-tipu.*

## **ABSTRAK**

Lina Saputri, 2022. Skripsi. *Kampung Pulau Pandan dalam Kajian Sosial Ekonomi 1975-2016*. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Pembimbing I: Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum Pembimbing II: Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum

*Tujuan penelitian untuk mengetahui kehidupan masyarakat kampung pulau pandan dan adanya tindakan kriminal yang keberadaanya di kampung pulau pandan yang membuat kehidupan masyarakat kampung pulau pandan berbeda dengan kampung lain dari cara berkehidupan serta dari sisi perekonomian masyarakat kampung pulau pandan menjadi hal yang menarik untuk diteliti tahapan demi tahapan dilakukan demi memperkuat penulisan ini dalam penulisan ini menggunakan meode sejara yang terdiri dari Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Histriografi. sumber data premier yang didabatkan oleh penulis melakukan tahapan wawancara langsung bersama masyarakat asli kampung pulau dan masyarakat rakit yang tinggal di kawasan sungai Batanghari hingga wawancara bersama pihak BNN Kota Jambi dan Bapak Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin.*

*Data yang telah didapatkan dan disatukan menjadi cerita yang sesuai dengan metode sejarah di interpretasikan hingga menjadi arti dan makna, sehingga mendapatkan hasil didalam penilitian ini yaitu perkembangan kehidupan masyarakat kampung pulau pandan yang mana kehidupan masyarakat kampung pulau pandan memiliki tahapan yang berbeda kampung tersebut sering terjadinya kriminal sehingga berdampak ke masyarakat kampung pulau pandan dan sekitarnya, hal ini berpengaruh dengan khidupan sosial dan ekonomi masyarakat kurangnya lapangan perkerjaan di kawasan tersebut membuat kampung pulau pandan menjadi kampungnya kriminal hingga menyebabkan dan munculnya bandi-bandit di kawasan kampung pulau pandan hingga munculah barang terlarang yaitu narkoba membuat masyarakat beralih memakai dan menjualkan barang tersebut harganya yang mahal dan kondisi lingkungan kmpung pulau pandan membuat masayarakat mau memperjualkan dan memakai barang tersebut demi menunjang kehidupan masyarakat kampung pulau pandan.*

**Kata Kunci :Kampung Pulau Pandan dalam kajian Sosial Ekonomi 1975-2016**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “kampung pulau pandan dalam kajian sosial ekonomi tahun 1975-2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari. Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Bapak Satriyo Pamungkas, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Ulul Azmi, S.Pd., M.Hum selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Ferry Yanto, S.Pd., M.Hum selaku Pembimbing II, yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



5. Bapak ibu dosen Prodi Sejarah beserta staf FKIP Universitasbatanghari yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu,
6. Bapak Kelurahan Legok Zulkarnaen SE yang telah memberikan izin penelitian di masyarakat kampung pulau pandan untuk mendapatkan informasi baik dari lisan maupun tulisan sehingga mendapatkan menyelesaikan skripsi ini dengan selesai.
7. Bapak ibuk dari pihak BNN yang telah membantu mendapatkan informasi yang penting dalam melaksanakan skripsi ini dengan memberikan informasi kearah kampung pulau pandan dalam kajian sosial ekonomi.
8. Untuk Ayah dan ibuku beserta kakak dan adik ku yang dan orang-orang sayang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2018, yang mau berjuang sama-sama dan motivasi yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca akan penulis terima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

**Jambi, 13 Agustus 2022**

**Penulis**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	iiix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Kerangka Konseptual.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II.....	11
A. Administratif Kampung Pulau Pandan .....	11
B. Geografis Kampung Pulau Pandan .....	18
C. Infrastruktur .....	21
D. Asal Usul Masyarakat Pulau Pandan .....	23
E. Kebudayaan Masyarakat Kampung Pulau Pandan .....	26
BAB III.....	29
A. Kehidupan Masyarakat Pulau Pandan.....	29
1. Pendidikan di Kampung Pulau Pandan.....	36
2. Sarana Kesehatan Kampung Pulau Pandan.....	41
3. Kondisi Penduduk Masyarakat Kampung Pulau Pandan .....	43
4. Keagamaan.....	46
B. Matapencarian Masyarakat Kampung Pulau Pandan .....	49
1. Perdagangan.....	50
2. Buruh Bangunan. ....	51
C. Keberadaan Narkoba di Kampung Pulau Panan .....	53
1. Proses Pengekar untuk Mendapatkan Narkoba .....	55
2. Upaya Pemerintah dalam Pembangunan Kampung Pulau Pandan	59
BAB IV.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

## **DAFTAR SINGKATAN**

BNN	: Badan Penanggulangan Narkoba
SD	: Sekolah Menengah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
RT	: Rukun Tetangga
Babinsa	: Bintara Pembinaan Desa TNI AD
Pasien	: Orang yang membeli dan membutuhkan Narkoba jenis Sabu

## **DAFTAR TABEL**

Table 1 Nama-Nama Pemimpin Kelurahan Legok.....	12
Table 2.2 Jumlah dan laju pertumbuhan Kampung Pulau Pandan .....	16
Table 3 Jumlah dan berdirinya tingkat kelulusan SD di kawasan kampung pulau pandan .....	38
Table 4 Jumlah dan berdirinya dan tingkat kelulusan di kawasan kampung pulau pandan tingkat SMA/SMK .....	38
Table 5 Tingkat kelulusan masyarakat kampung pulau pandan di tingkat perguruan tinggi/Universitas di kawasan kampung paulau pandan.....	39
Table 6 Jumlah Sarana Kesehatan di Kawasan Kampung Pulau Pandan	42

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Provinsi Jambi merupakan penduduk yang terdiri dari berbagai suku bangsa yang berbeda beda atau yang disebut sebagai multietnis, secara geografis keberadaan provinsi Jambi terletak di pulau tengah pulau Sumatra bagian utara berdampingan dengan Provinsi Riau, sebelah timur dengan selat Berhala, di sebelah selatan berbatasan denganberbatasan dengan provinsi Sumatra Selatan,sebelah barat provinsi Sumatra Barat dan Provinsi Bengkulu, Ibukota dari Provinsi Jambi adalah Kota Jambi memiliki sungai yang terpanjang di Sumatra yaitu sungai Batanghar<sup>1</sup>

Pada awalnya adanya rumah rakit di sungai Batanghari Jambi yang sama seperti keberadaan rumah rakit di sungai Musi kota Palembang rumah rakit adalah rumah yang unik karena rumah yang di tempatkan oleh masyarakat mengapung di atas sungaibatanghari.<sup>2</sup> Hingga pada tahun 1970-1985 pemerintah Jambi menerapkan pembersihan rumah rakit di sungai batanghari sehingga masyarakat rumah rakit berpindah kedaratan kampung pulau pandan membeli tanah asli orang melayu di

---

<sup>1</sup> Didik Prajoko & Bambang Budi Prajoko, *Atlas Pelabuhan-pelabuhan bersejarah di Indonesia*, Jakarta 2013 .hal 119

<sup>2</sup> Ibid

kampung pulau pandan.<sup>3</sup> hingga rumah rakit dipindahkan ke daratan masyarakat beralih ke daratan kampung pulau panda pandan ada juga masyarakat kembali provinsi Palembang ada pindah diaerah lain di provinsi Jambi, hingga kampung pulau pandan sering terjadi kriminalitas hingga adanya narkoba masyarakat memakai dan menjual narkoba hingga sering terjadinya pengerebekan yang dilakukan oleh kepolisian dan BNN, hingga BNN dan kepolisian melantik ikatan Relawan Anti narkoba untuk menjaga dan memantau keberadaan pengguna dan pengedar narkoba di kampung pulau pandan<sup>4</sup>

Kurangnya lapangan pekerjaan dan minimnya pendidikan membuat masyarakat pulau pandan beralih profesi sebagai pengedar dan pengguna Narkoba, hingga hampir setiap tahun adanya pengerebekan yang dilakukan oleh Kepolisian dan pihak BNN, masyarakat asli yang tidak menggunakan narkoba merasa takut keluar rumah jika ada pengerebekan secara besar-besaran sudah namun lama kelamaan sudah terbiasa akan adanya pengerebekan. Hingga masyarakat sering menemukan mayat yang terapung di sungai sipin karena pengguna dan pengedar terjun ke sungai pada saat pengerebekan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ken Ayu Taradipha, 2017, " Kampung Pulau Pandan dalam Kajian Sejarah 1986-2015" *Skripsi* ( Jambi: Universitas Jambi. hlm.13

<sup>4</sup> Wawancara Bapak Kepala Lurah, 30 Agustus 2022 15:10

<sup>5</sup> Wawancara Rahmawati, warga asli pulau pandan, 09 Agustus 2022 13:22

Sering terjadinya penjualan narkoba di pulau pandan karena tidakadanya lapangan pekerjaan dan rendahnya tingkat pendidikan di pulau pandan membuat masyarkat pulau pandan beralih profesi sebagai pengedar dan pengguna narkoba. Berdasarkan penulisan di atas penulis akan meneliti lebihlanjut adapun judul yang akan diangkat adalah ***kampung pulau pandan dalam kajian sosial Ekonomi 1975-2016***



## **B. Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang penulis di atas munculah pertanyaan dan batasan yang bisa diajukan dari latar belakang permasalahan tersebut agar ruang lingkup yang di tulis jelas, dalam penelitian ini mempunyai rumusan masalah dan batasan masalah. Batasan masalah terbagi menjadi dua dalam ruang lingkup spasial dan ruang lingkup temporal adapun bejelasanya sebagai berikut :

### **a. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaiman perkembangan soial, ekonomi masyarakat kampung pulau pandan ?

### **b. Pembatasan Masalah**

Menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan dalam penulisan ini dan meluasnya permasalahan. Maka perlu adanya pembatasan masalah dalam lingkup spasial dan Ruang Lingkup Temporal yaitu :

#### **a. Ruang Lingkup Spaisal**

Ruanglingkup spasial mencakup batasan ruang dan tempat, mencakup wilayah dan daerah tertentu menjadi suatu ruang atau terjadinya peristiwa sejarah dalam penulisan ini mencakup kehidupan sosial ekonomi masyarakat pulau pandan.

#### b. Ruang Lingkup Temporal

Pembahasan ini dalam lingkup temporal adalah rentang waktu tahun 1975-2015 dengan ini membahas kehidupan sosial ekonomi masyarakat pulau pandan kehidupan dan peristiwa yang terjadi pada rentang waktu tersebut

#### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan ini tentang kampung pulau pandan dalam kajian sosial ekonomi 1975-2016 adanya penulisan ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan informasi bagi siapapun, dan dimanapun untuk yang membaca tulisan ini sebagai sumber yang referendi dan bahan bacaan serta diskusi Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah

1. Untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi kampung pulau pandan tahun 1975-2016
2. Untuk mengetahui beralihnya perkerjaan masyarakat pulau pandan.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual ini akan menjelaskan konseptual berfikir yang akan dilakukan oleh penulisan ini yang berjudul kampung pulau pandan dalam kajian sejarah sosial 1975-2016, kerangka konseptual merupakan

konsep pemikiran yang didalamnya berisi penjelasan atau pengertian secara ilmiah dari aspek-aspek yang akan di bahas dalam penelitian ini menggunakan sejarah sosial ekonomi.<sup>6</sup> Sejarah sosial memiliki tahapan yang luas dan memiliki kaitan yang kuat dengan sejarah ekonomi sejarah sosial memiliki fakta- fakta sosial sebagai bahan kajian yang dilakukan seperti kemiskinan, perbanditan, dan kriminalitas pertumbuhan penduduk dan sebagainya.<sup>7</sup> Sejarah sosial digunakan dalam meneliti fenomena masyarakat dengan arti sosial ekonomi

Dengan hal ini penulisan ini membahas kehidupan sosial kampung pulau pandan dengan pola kehidupan masyarakat indentitas asalusul masyarakat pulau pandan perpindahan penduduk masyarakat yang awalnya tinggal di rumah rakit hamparan sungaibatanghari hingga dimusnakan karena mengganggu ekosistem air, pindahlah masyarakat ke pulau pandan hingga berubahlah mata pencarian masyarakat hingga adanya, tidak adanya lahan dan lapangan pekerjaan dan minimnya pendidikan membuat masyarakat beralih sebagai bandar dan pengguna narkoba di pulau pandan terjadinya penggerebekan yang dilakukan oleh pihak kepolisian sehingga terjadinya perubahan kehidupan sosial dan ekonomi.

---

<sup>6</sup> Kuntowijoyo, 2003, *metodologi sejarah* hal 47

<sup>7</sup> *Ibid.* hal 53

## **E. Metode Penelitian**

Penerapan metode ini yang dilakukan oleh penulis dalam penerapan metode penelitian penulisan ini adalah terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan histrografi. Penerapan metode ini sesuai dengan penulisan metode sejarah.<sup>8</sup> Pada saat penulis melakukan tahapan Heuristik menggunakan tahapan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan kampung pulau pandan dalam kajian sosial ekonomi lalu melakukan sumberlainya seperti wawancara masyarakat kampung pulau pandan dan mantan penggedar dan pengguna narkoba di kampung pulau pandan. Hal ini dilakukan agar informasi dapat mendukung sumber-sumber yang tidak tertulis di dalam buku atau arsip.

Selanjutnya penulis menerapkan sumber-sumber yang sudah terkumpul dalam bentuk lisan maupun tulisan dan kritik Eksteren maupun Kritik Interen sumber data yang sudah kritik memiliki arti dan makna sejarah yang dirangkai menghasilkan karya sejarah yang lengkap dan teratur.

Tahapan selanjutnya Interpretasi merupakan proses kelanjutan alam sumber-sumber yang disusun satu sama lain menjadi sebuah cerita dan menganalisi data yang didapatkan sehingga disatukan

---

<sup>8</sup> Kuntowijoyo,1995,*Pengantar Ilmu Sejarah (Yogjakarta : Benteng )*hlm.92

menjadi tulisan sejarah. Terakhir Historiografi merupakan tahapan terakhir dalam metode sejarah yang terdiri dari penulisan, mengumpulkan laporan penelitian.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Terdapat beberapa literature yang menjadikan referensi untuk perbandingan berupa Skripsi, Jurnal, dan buku. Sudah bertahun-tahun sebelumnya penulis akan menjelaskan beberapa kajian pustaka dari berbagai sumber, perlu di garis besarkan bahwa penulisan ini dipilih untuk penelitian ialah yang berkenaan dengan pengedaran narkoba di Pulau Pandan namun berbeda dengan bidangnya. Adapun jenis sumber yang diambil adalah :

*Pertama*, skripsi yang berjudul “ Kelurahan Legok 1980-2010” disusun oleh Anisah pada tahun (2014) isi dalam penulisan ini menceritakan kehidupan masyarakat kelurahan legok mencakup semua penduduk masyarakat kelurahan legok dalam kontes di bidang pemerintahan kelurahan legok mencakup data data sosial masyarakat kelurahan legok dan mengungkap peristiwa yang terjadi di kelurahan legok termasuk masalah masyarakat kelurahan legok<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Anisah,2014, “Kelurahan Legok 1980-2010”, *Skripsi* (Jambi: Universitas Batanghari).

*Kedua*, Skripsi berjudul “Kampung pulau pandan dalam kajian sejarah Sosial 1980-2015”. Disusun oleh Ken Ayu Taradipha Pada tahun (2017) dalam isi dalam penulisanya mengungkap Identitas kampung pulau pandan 1980-2015. Didalam penelitan penulisan ini mengungkap bagaimana kehidupan sosial masyarakat kampung pulau pandan. Mengungkap kehidupan kampung pulau pandan.<sup>10</sup>

Penulisan ini berbeda namun di kawasan yang sama tetapi berbeda dengan jangka waktu yang diterapkan oleh penulisan sebelumnya dengan adanya Literatur skripsi diatas pada penelitian ini membahas awalmula kedatangan masyarakat yang menduduki kampung pulau pandan membahas perekonomian masyarakat pulau pandan dalam proses kedatangan masyarakat rumah rakit dan tinggal di kawasan pulau pandan kelurahan legok kecamatan danau sipin dengan kehidupan masyarakat pulau pandan

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan merupakan penjelasan perbagian pembahasan yang akan di bahas dalam penulisan ini, Bab I terdiri dari pembahasan yang isinya terdiri dari Latar belakang masalah, permasalahan dan ruang

---

<sup>10</sup> Ken Ayu Taradipha, 2017, “Kampung Pulau Pandan dalam kajian sejarah sosial 1980-2015” *Skripsi (Jambi: Universitas Jambi)*.

lingkup, tujuan penulisan, kerangka konseptual, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Selanjutnya Bab II Gambaran Umum tentang Administratiff kampung pulau pandan, geografi kampung pulau pandan, Infrastruktur, Asal muasal Masyrakat kampung pulau pandan dan Kbudayaan masyarakat kampung pulau pandan.

Kelanjutan bab III kehidupan Sosial Kampung Pulau Pandan Bab ini meliputi kehidupan masyarakat Pulau Pandan, mata pencarian masyarakat kampung pulau pandan dibidang perdagangan, buruh lepas hingga keberadaan narkoba di kawasan kampung pulau pandan hingga adanya pengedar dan pengguna di kawasan kampung pulau pandan hingga upaya masayrakat pemerintah dalam memperbaiki pembangunan di kawasan kamung pulau pandan

Bab IV berisi kesimpulan Pada bab ini membahas inti dari penulisan ini serta saran atas apa yang terjadi dalam peristiwa di kampung pulau pandan

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Administratif Kampung Pulau Pandan**

Termasuklah di kawasan Kecamatan Danau Sipin kelurahan Legok Keberadaan kampung pulau pandan termasuk dalam kawasan tersebut terbentuknya kecamatan danau sipin bersamaan dengan kecamatan Pal merah sejak 05 febuari tahun 2016 dengan dilantinya pejabat pada anggaran kecamatan danau sipin masih terikat pada kecamatan sebelumnya yaitu kecamatan telanaipura namun penamaan kelurahan legok sudah ada sejak kecamatan danau sipin dan memiliki daerah terluas darikawasan kelurahan lainya di kecamatan danau sipin.<sup>11</sup> Kelurahan legok dengan kawasan kampung pulau pandan yang berada di pinggir sungai Batanghari, kelurahan legok memiliki luas 43,27 dari luas 43,26% dari luas kecamatan, keluasan kecamatan danau sipin seluas 7,88 km<sup>2</sup>.<sup>12</sup>

Kelurahan legok pepecahan dari kelurahan solok sipin pada tahun 1980 terbentuklah kelurahan legok kecamatan telanaipura kerana daerah tersebut mulai terpisahkan menetapkan kepala kelurahan dilantik oleh

---

<sup>11</sup> Data statika kecamatan danau sipin ediirevisi 2018

<sup>12</sup> Ibid



walikota Jambi adapun yang menjadi kepala kelurahan legok yaitu, Bapak Junaidi SE,

Namun berada di kawasan kelurahan legok rumah di kawasan kampung pulau pandan banyak terdapat rumah panggung dikarenakan daerah tersebut rawan akan terhadap banjir rumah pada masyarakat pulau pandan menggunakan kayu sebagai rumah di lantai rumah mereka, masyarakat kampung pulau pandan bermayoritas 75 % bersuku Palembang 25% bersuku melayu berada di kawasan kampung pulau pandan berdekatan dengan perkotaan di provinsi Jambi, Adapun nama-nama yang menjadi kepala kelurahan legok dari tahun ke tahun sampai tahun 2016

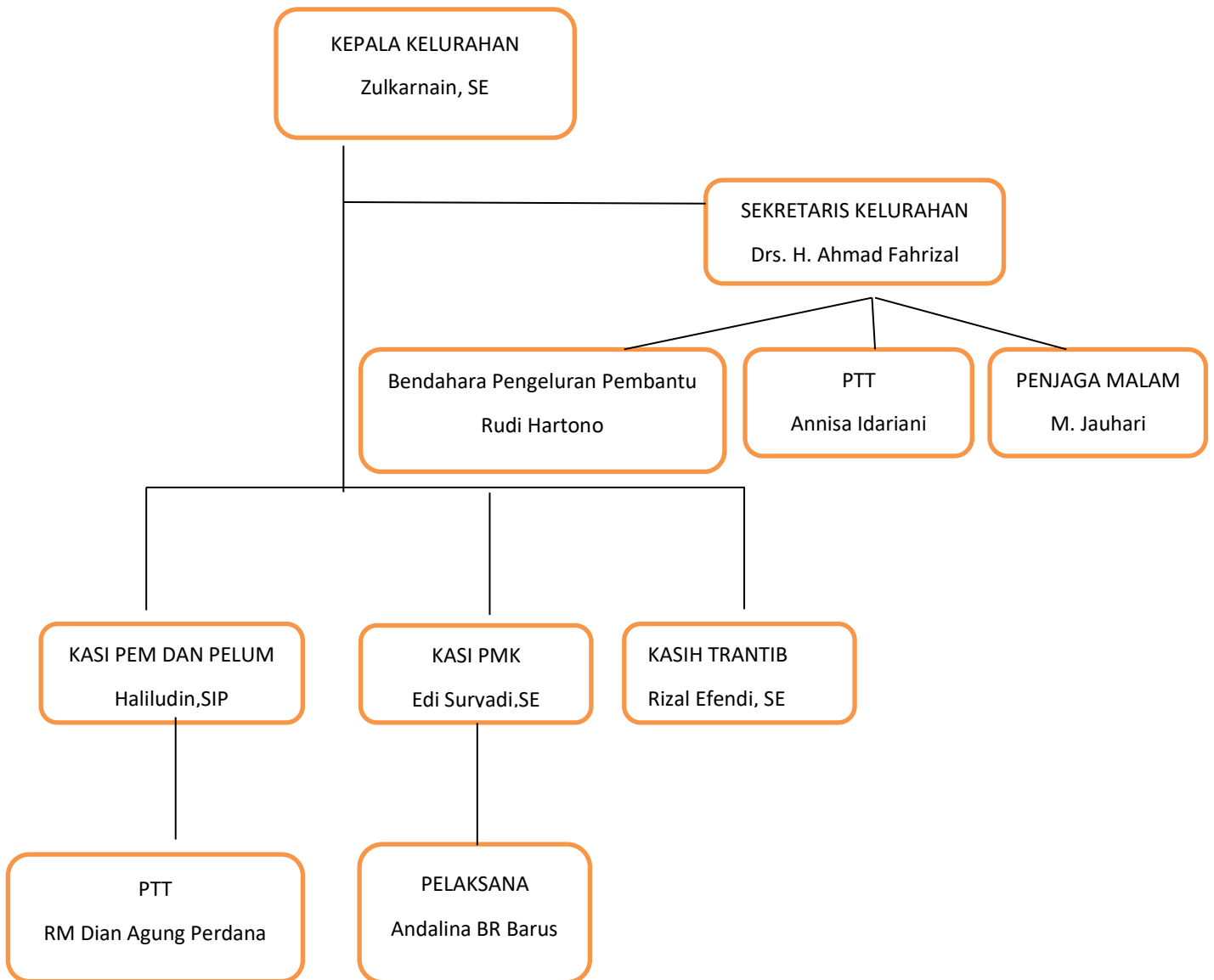
**Table 1 Nama-Nama Pemimpin Kelurahan Legok**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Nama Kepala Kelurahan</b>
1.	1980 -1990	Junaidi, SE
2.	1990-2000	Hasan, SE
3.	2000-2010	Darmawan, SE
4.	2010-2015	Zulkarnain, SE
5.	2015-Sekarang	Zulkarnaen SE

*Sumber : Kelurahan Legok*

Diketahui kelurahan legok awalnya kepala kampung solok sipin hingga hingga menjadi kelurahan legok kecamatan danau sipin yang sudah sah dalam adminitrasi kelurahan legok yang pertama kali yaitu Junaidi, SE hingga beralih untuk saat ini Bapak Zulkarmaen memiliki jangka waktu tahun tahun lebih dalam masa kebijakan pemerintahanya,masa yang lama menjadikan pemimpin memulihkan kawasan kampung pulau pandan karena banyak terjadinya perubahab perubahan yang tarjadi di kawasan kelurahan legoh, dalam segi lingkungan masyarakat,perkerjaan dan cara kehidupan masyarakat hingga perubahan penduduk kampung pulau pandan. kelurahan legok ini masih disebut sebagai kampung kumuh yang mana sebagian masyarakat yang masih kurang dalam segi ekonomi hingga masyarkat sering pelatihan-pelatihan perkerjaan demi menunjang kesetaraan di kawasan kelurahan legok, berikut terbentuknya struktur organissasi kelurahan legok :

Struktur Oganisani Kelurahan Legok  
Kecamatan Danau Sipin



*Sumber : Kelurahan Legok*

Kelurahan legok tidak jauh dari kawasan kampung pulau pandan yang berdiri di tengah tengah kawasan kelurahan legok yang baru pembangunan gedung kelurahan legok cukup terbilang baru dengan berhadapan di depannya kawasan aliran danu sipin dan

Kampung pulau pandan memiliki 8 RT dikelurahan Legok terdiri rt26,27,28,29,30,31,34,35. Yang letak nya mulau dari jembatan sampai ke ujung berbatasan dengan sungai Batanghari dan berdampingan dengan sugai danau sipin adapun ada jumlah penduduk kampug pulau pandan terbagi dalam urutan KK, LK,PR yang terdata di keluran legok kecamatan danau sipin adapun Sebagai berikut :

**Table 2.2 Jumlah dan laju pertumbuhan Kampung Pulau Pandan**

No	Wilayah	Jumlah KK	Jumlah penduduk jiwa per-KK Tahun 2016		Total
			LK	PR	
1.	RT. 26	87	165	151	316
2.	RT. 27	82	164	158	322
3.	RT. 28	46	113	122	235
4.	RT. 29	122	259	250	509
5.	RT. 30	30	179	265	444
6.	RT. 31	88	170	274	444
7.	RT 34	40	88	85	173
8.	RT 35	78	136	153	289
JUMLAH		573 KK	1,104 LK	1.458 PL	2.732

Sumber : Arsip Kelurahan Legok

Berdasarkan jumlah penduduk di kampung pulau pandan memiliki jumlah keseluruhan baik KL-PR sebanyak 2.732 menurut bapak Ahmad

Fahrizal sebagai bidang Sekretaris Kelurahan legok kecamatan Danau sipin data ini tersebut tidak sepenuhnya sama dengan dilapangan dikarenakan banyak masyarakat pulau pandan yang mengontrak sehingga data kependudukannya tidak terdaftar dikelurahan legok kecamatan danau sipin.

Masyarakat yang mengontrak di kawasan kampung pulau pandan cenderung menutup diri dengan masyarakat lain di kampung pulau pandan jikalau ia merasa resah ia akan pindah ke daerah lain, dan ada juga pengguna yang narkoba jenis sabu merasa kehidupan ya keusik ia berusaha kabur dari tempat tinggalnya karena merasa ketakutan dan akan keberadaan masyarakat yang ingin mengetahui akan kehidupannya. Dari kelurahan sudah berupaya untuk mendata penduduk masyarakat yang mengontrak namun tidak berlangsung lama masyarakat tersebut pindah.<sup>13</sup>

Hal ini berdampak juga kepada penduduk masyarakat yang tinggal menetap di kawasan kampug pulau pandan mereka merassa tidak mengenali masyarakat kampunya sendiri cenderung tidak memperdulikan masyarakat baru hanya beriteraksi kepada masayrakat yang tiggal lama di kawasan kampung pulau pandan.

---

<sup>13</sup> Wawancara Ahmad Fahrizal 30 Agustus 2022. 14:05

## B. Geografis Kampung Pulau Pandan



*Sumber Jambi dalam Angka*

Kampung Pulau Pandan berada di Kelurahan Legok Kecamatan Danau Sipin, perlu diketahui bahwa awalmulanya kelurahan legok masih disebut kampung solok hingga di pecah menjadi kelurahan legok berada di kawasan kecamatan Telanaipura dikarenakan ada pemekaran daerah hingga pada tahun 2013-2016 belum dapat mencapai kinerjanya hingga dilantiknya para pejabat dan para staf kecamatan Danau Sipin pada tanggal 05 Febuari 2016 diresmikanya Kecamatan Danau Sipin bersamaan dengan Kecamatan Palmerah pada, kecamatan Danau Sipin berbatasan dengan wilayah meliputi :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Wilayah sungai Batanghari

2. Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Pasar
3. Sebelah Selatan berbatasan Kecamatan Kota Baru
4. Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Telanaipura

Kecamatan danau sipin menjadi kecamatan terkecil ke dua setelah kecamatan Pasar Jambi terdapat 5 kelurahan dengan luas yang berbeda-beda kelurahan legok menjadi daerah yang terluas di kecamatan danau sipin mencapai 3,51 Km<sup>2</sup> atau 43,27% dari luas kecamatan Danau Sipin adapun jumlah keluasan perkelurahan Danau Sipin sebagai berikut :

1. Kelurahan Legok luasnya mencapai 3,51 Km<sup>2</sup> atau 43,27% dari luas kecamatan Danau Sipin.
2. Kelurahan Selamat dengan luas 1,40 Km<sup>2</sup> atau 17,77% dari luas kecamatan danau sipin.
3. Kelurahan Sungai Putri dengan luas 1,59 Km<sup>2</sup> 20,18% dari luas kecamatan Danau Sipin.
4. Kelurahan Murni dengan luas 0,36 Km<sup>2</sup> atau 4,57% dari luas kecamatan Danau Sipin.
5. Kelurahan Solok Sipin luasnya 1,12 Km<sup>2</sup> atau 14,21% dari kelurahan Kecamatan Danau Sipin

Keberadaan RT di kawasan Kecamatan Danau Sipin sebanyak 151 Rt yang terbagi maing-masing kelurahan kelurahan Legok 42 Rt,



Kelurahan Sungai Putri 26 Rt, Kelurahan Murni 20 Rt, Kelurahan Salemet 32 Rt, dan terakhir kelurahan solok sipin 31Rt.<sup>14</sup> Kawasan kampung mempunyai 08 Rt adapun Rt yang berada dikawasan tersebut 26,27,28,29,30,31,34,35 berada di kawasan kampung pulau pandan letak dari kampung pulau pandan dari kawasan jembatan aliran sungai sampai ujung sungaibatanghari.

Pada awalnya masyarakat kampung pulau pandan tinggal di rumah rakit di sungai Batanghari, yang mayoritas di kawasan tersebut adalah aliran sungai Batanghari barulah masyarakat mulau beransur ansur meninggalkan rumah rakit mayoritas suku yang banyak di rumah tersebut adalah suku Palembang perlu diketahui bahwa di provinsi Palembang juga memiliki rumah rakit di sungai musu Palembang <sup>15</sup> Faktor pendidikan juga mempengaruhi msyarakat rumah rakit untuk pindah ke daratan kampung pulau pandan.

Tekstur daerah tanah di kawasan kampung pulau pandan cenderung memiliki dataran yang rendah dan sering terjadinya banjir di kawasan tersebut hingga masyarakat lebih membangun rumahnya dengan bangunan panggung, hasil penelitian penulis di kawasan kampung pulau banyak mayoritas rumahnya berbangunan kayu 70%

---

<sup>14</sup> Kecamatan Danau Sipin Dalam Angka

<sup>15</sup> Wawancara Rahmawati, 45 Tahun

bangunan di kawasan pulau bandan berbentuk kayu dan hanya 30 % sebagian kecil masyarakat rumahnya panggung batu-bata, bentuk dari rumah di kawasan.

Kampung pulau pandan sering terjadinya banjir dikarenakan kondisi perkampungan dekat dengan sungai batanghai dan danau sipin menyebabkan banjir jikalau terjadinya hujan yang terus menerus, namun dengan keadaan rumah panggung di kawasan kampung pulau pandan tidak pernah air masuk kedalam rumah, masyarakat juga mempunyai perahu kecil untuk transportasi untuk menjaladi kebutuhan dan perkembangan manusia.

### **C. Infrastruktur**

Sistem infrastruktur merupakan pendukung sosial dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari infrastruktur merupakan fasilitas atau stuktur dasar peralatan atau inflansi untuk membangun kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, untuk membangun sitem sosial dan system ekonomi.<sup>16</sup> kondisi infrastruktur yang dimiliki kampung pulau pandan memiliki akses jalan aspal ke jalan cor menuju ke rumah-rumah penduduk di kawasan pulau pandan memiliki jembatan yang

---

<sup>16</sup> Aram Pemilu, *pembangunan Intrastruktur*. 2015. hlm 43

mnghubungan kawasan kampung pulau pandan dan area perkotaan di Jambi.

Akses perjalanan sudah bisa dikendarain oleh motor dan mobil dan pengakut barang atau mobil dagangan karena masyarakat pulau pandan banyak berkerja sebagai pedagang angso duo,kawasan kampung pulau pandan memiliki sarana kesehatan seperti posyadu dan pukesmas di kawasan pulau pandan, adanya pos penjaga yang dijaga oleh pihak pemerintah untuk menjaga kawasan pulau pandan untuk terhindar dri narkoba.

Keadaan infrastruktur di kawasan kampung pulau pandan sudah membaik dari tahun ketahun dari segi pembangunan jalan maupun fasilitas umun yang berada di kawasan pulau pandan dengan keadaan mulai terjadinya perpandatan penduduk di kasawan kampung pulau pandan dan membukan lahan kosong untuk membuat jalan agar mudah diakses baik dari pemerintah atau pun pihak kepolisian untuk menangkap bandan dan pengguna narkoba di kawasan kampung pulau pandan.

#### **D. Asal Usul Masyarakat Pulau Pandan**

Perkembangan kependudukan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan perubahan dan berpengaruh terhadap kehidupan sosial perkembangan lingkungan dalam hidup bermasyarakat ,<sup>17</sup>Awalmulanya masyarakat pulau pandan tinggal di kawasan rumah rakit di sungai Batanghari orang asli pulau pandan asalmuasalnya pernah tinggal di rumah rakit yang bermayoritas bersuku Palembang keberadaan rumah rakit berada di kawasan sejajar dengan pulau pandan sampai pasar angso duo lama.

Awalmuanya faktor pendidikan dan keberadaan anak kecil yang membuat masyarakat rumah rakit pindah ke daratan pulau pandan,perbedaan dalam kenyamanan dalam rumah rakit dan rumah daratan di kampung pulau pandan,di rumah rakit sendiri akan mudah mencari ikan untuk makanan,airnya masih bersih dan jernih sehingga masyarakat rumah rakit betah tinggal di sana, namun ketimbang kebalik ketika masyarakat sudah tinggal di rumah daratan kampung pulau mereka sudah tidak cemas lagi terhadap anak-anak yang masih kecil yang tinggal di rumah mereka takut akan anaknya tenggelam di sungai batanghari<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Razali Rasyid,2017,*Bungarapai kependudukan (Darusalam-Banda Aceh Syiah Kuala University).hlm 37*

<sup>18</sup> Wawancara Aisayah usia 75 tahun

Hingga pada masa pemerintah Gubernur Jambi yang ke-3 Bapak Masjchum Sofwan masa pemerintahanya tahun 1979-1989 untuk mentertipkan kawasan rumah rakit di sungaibatanghari, hingga masyarakat pun beralih dan menepatinggalkan kawasan kampung pulau pandan proses perpindahannya masyarakat kedaratan mulai satu persatu hingga adanya himbawan tersebut masyarakat,berikut gambar di kawasan rumah rakit :



SumberKILV [https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/search/Djambe?type=edismax&cp=collection%3Akitlv\\_photos](https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/search/Djambe?type=edismax&cp=collection%3Akitlv_photos)

Proses perpindahan dari rumah rakit ke daratan kampung pulau pandan awal mulanya ada kesadaran masyarakat untuk pindah kedaratan salah satunya faktor pendidikan dan faktor anak-anak yang mereka takutin tenggelam di sungai Batanghari mulailah satu-persatu berpindah di kecamatan danau sipin kelurahan legok kota Jambi yang disebut kampung pulau pandan dengan menyewa rumah alsi dan

membeli tanah kepada orang melayu Jambi di daratan kampung pulau pandan daerah kampung tersebut masih hutan belum ada kepadatan penduduk seperti saat ini, Transportasi pada saat berpindahnya masyarakat pulau pandan masih menggunakan perahu dan berjalan belum banyaknya akses jalan darat yang megitu banyak seperti saat ini sungai Batanghari menjadi akses jalan oleh masyarakat hingga di tahun

Istilah penamaan pulau pandan adalah adanya daun pandan yang banyak terdapat di kawasan pelantaran rumah masyarakat dan sungai, bentuk rumah masyarakat pulau pandan adalah rumah panggung tutur bahasa dalam kehidupan masyarakat pulau pandan hampir sama dengan bahasa melayu sebrang kota Jambi, karna memang kehiduan masyarakat pulau padan sering terjadinya interaksi anata dua penduduk tersebut. Mata pencarian masyarakat pulau pandan pada awal kedatangnya di kampung pulau pandan memiliki pekerjaan yang sama dengan pekerjaan sebelumnya namun adajuga pekerjaan yang berbeda dengan pekerjaan sebelumnya pada pekerjaan sebelumnya masyarakat berkerja di PT Pesut, Nambang Perahu dan pedagang. Sudah banyaknya kedaraan trasportasi darat membuat masyarakat banyak beralih provesi sebagai buruh bangunan karena memang perpindahan suatu penduduk banyaknya bangunan yang harus di bangun membuat masyarakat

tersebut membutuhkan buruh bangunan, pedagang angso duo, dan gerokabak mengangkut barang dari mobil ke toko<sup>19</sup>

Hingga munculah narkoba di kawasan pulau pandan membuat masyarakat juga beralih menggunakan dan memperjualkan narkoba di kawasan pulau pandan dengan menjualkan barang mahal tersebut mendapatkan keuntungan yang cukup besar masyarakat juga banyak beralih menjual barang tersebut narkoba, kurangnya pengetahuan dan rendahnya pendidikan di kawasan kampung pulau pandan dan kurangnya lapangan pekerjaan hingga sulinya perekonomian membuat masyarakat menjual narkoba.

#### **E. Kebudayaan Masyarakat Kampung Pulau Pandan**

Masyarakat Kampung Pulau pandan memang berdekatan dengan masyarakat sebrang kota jambi membuat tutur bahasa yang di terapkan oleh masyarakat pulau pandan hampir sama dengan, tutur bahasa orang sebrang kota yaitu melayu Jambi, segi ada isitiadan masyarakat pulau pandan pun masih memaka adat melayu Jambi dan menggunakan bahasa jambi yang lebih cenderung sama dalam segi pengucapan dengan masyarakat sebrang kota Jambi.

---

<sup>19</sup> Wawancara Aisayah

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang dimiliki manusia yaitu berupa sistem lambang bunyi yang berasal dari alat ucap atau manusia. dalam berkomunikasi, masyarakat Kampung Pulau Pandan menggunakan bahasa melayu sama seperti desa-desa lain. Bahasa Palembang juga masih diterapkan masyarakat yang bermayoritas Palembang

Masyarakat pulau pandan masih berpartisipasi dengan kegiatan agama islam yang diselenggarakan di masjid maupun di musola dan anak-anak kampung pulau pandan mulai mengikuti lomba seperti bacaan Asmaul Husna dan lomba-lomba lainnya, masyarakat pulau pandan pun aktif dalam bergotong royong walaupun sebagian masyarakat kurang perhatian atau acuh terhadap masyarakat yang menggunakan narkoba namun sifat mau bergotong royong ditanamkan oleh masyarakat pulau pandan, seperti membangun masjid di kawasan pulau pandan masyarakat pulau pandan hanya mengandalkan tenaga dari masyarakatnya lah sendiri. Lalu pesta perkawinan masyarakat pulau pandan mau berpartisipasi membantu sesama lingkungan tetangga untuk saling membantu

Istiadat jambi memiliki pepatah “adat bersendi syarak, dan syarak bersendi kitabullah”. Maksud dalam arti tersebut ialah menjunjung tinggi kekeluargaan, saling gotong royong, persatuan dan kesatuan juga sangat bererang penting dalam menjaga bersatuan dan kesatuan bangsa



Indonesia, namun hanya sebagian besar masyarakat pulau pandan menerapkan istiadat tersebut bidang kehidupan sosial budaya yang dilakukan oleh masyarakat di kawasan kampung pulau pandan yang masih kental ddalam bersimbol kebudayaan ialah Acara pinangan, acara ini masih menjadi trade di kawasan kampung pulau pandan untuk mengikat sebuah jualan hubungan yang serius untuk melangkah ke jenjang pernikahan, selanjutnya pesta perkawinan masyarakat di kawasan kampung pulau pandan masih menerapkan system kerja sama sesame tetangga untuk menggelar suatu acara pernikahan yang biasanya dihadiri sanak sodaran dan tetangga.

## **BAB III**

### **ISI**

#### **A. Kehidupan Masyarakat Pulau Pandan**

Perubahan sosial diartikan sebagai perubahan keadaan yang menyangkut kondisi struktur kehidupan sosial atau suatu lembaga sosial, faktor terjadinya perubahan sosial bisa terjadi karena faktor internal maupun eksternal, terjadinya faktor internal adanya pertumbuhan dan penyusutan dalam jumlah penduduk dan terjadinya konflik masyarakat sedangkan faktor eksternal terjadinya peristiwa fisik atau peperangan yang terjadi sehingga mempengaruhi oleh sosial, ekonomi dan budaya.<sup>20</sup>

Kehidupan masyarakat kampung pulau Pandan rata-rata menggunakan rumah panggung yang berbentuk kayu hanya 30% rumah yang menggunakan panggung yang terbuat dari batu-bata yang mereka tinggalkan, begitupun tempat ibadah masjid/langgar di kampung pulau Pandan kondisi rumah yang berbentuk panggung dikarenakan sering terjadinya banjir di kawasan tersebut letaknya yang berdekatan sungai Batanghari dan sungai Danau Sipin membuat kondisi rumah yang panggung agar tidak terendam banjir. Dalam kehidupan butuh

---

<sup>20</sup> Rahardjo, *Pengantar sosiologi perdesaan dan pertanian Yogyakarta : Gadjamada 1999, hal.186*

transportasi di dalam kehidupan, transportasi merupakan suatu kendaraan untuk melakukan kegiatan perpindahan ke suatu tempat ke tempatlainya, dalam jarak jauh maupun dekat jangka waktu lama maupun sebentar untuk memudahkan kehidupan manusia, baik keberlangsungan interaksi manusia maupun perpindahan barang dari suatu tempat ke tempat lainya.<sup>21</sup>

Awalmulanya transportasi masyarakat kampung pulau pandan menggunakan perahu hingga di bangun jembatan di kawasan pulau bandan barula masyarakat mempunyai kedaratan motor, namun saat banjir masyarakat mempunyai perahu kecil di setiap rumah dan untuk transportasi dari rumah ke rumah namun untuk menyeber sungai Batanghari menggunakan perahu ketek adanya jembatan di depan kawasan kampung pulau pandan, berkembangnya kehidupan masyarakat kampung pulau pandan dari tahun-ketahun banyak masyarakat sudah memeli kendaraan motor bahkan sudah ada beberapa rumah di kawasan pulau panda menggunakan mobil pribadi maupun mobil angkutan barang dagangan namun hanya sedikit.

Interaksi sosial kampung pulau yang terjadi pada masyarakat pendatang cenderung terkesan selalu bertanya-tanya jikalau ada kedatangan masyarakat lain yang takdikenal oleh masyarakat pulau

---

<sup>21</sup> Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi*, (myriad buplihser, 2919) hlm.

pandan bukan tanpa sebab kampung ini sering terjadinya penggeledahan dan penangkapan narkoba masyarakat lain cenderung tidak peduli dengan masyarakat yang menggunakan narkoba memiliki sifat yang acuh tak acuh terhadap pengguna dan menjual narkoba, namun masyarakat aktif dalam bergotong-royong membangun bangunan musola di kawasan pulau pandan untuk kepentingan bersama.

kampung pulau bandan sudah terkenal akan penggunaan narkoba yang sering kali marak terjadi hampir setiap tahun berawal di tahun 2011 keberadaan candu mulai dikenal oleh masyarakat pulau pandan, hingga ada penggeladan besar di tahun 2012, lalu penggeledahan di tahun 2015 hingga terjadinya kebakaran rumah di kawasan pulau pandan di tahun 2016, hingga adanya jalur perairan yang dibuat khusus untuk masuknya pihak kepolisian dan dibuaya kegiatan di kampung pulau pandan dan melibatkan masyarakat pulau pandan. Pandangan masyarakat luar dari kelurahan legok terhadap kawasan kampung pulau pandan menjadi zona rawan keberadaan kriminalitas sehingga masyarakat merasa takut jikalau harus memasuki daerah kawasan tersebut.

Menurut keterangan oleh pihak BNN awalmulanya di kampung pulau pandan sering terjadinya khusus kriminal kejahatan seperti perampokan lalu bertambah lagi dengan adanya narkoba di kawasan ini membuat nama baik dalam kawasan ini buruk, namun pada dasarnya tidak semua

masyarakat yang membuat buruknya nama kampung ini melainkan masyarakat lain yang membuat buruknya kampung ini dengan adanya Bandar besar yang berasal dari cina yang bernama natak yang mempunyai anak buah yang banyak untuk penjagaan untuk mematamati jikalau keberadaan pihak kepolisian maupun pihak BNN

Keadan ini menjadikan dampak yang negative kepada masyarakat kurangnya lapangan pekerjaan yang menjajikan hasilnya membuat masyarakat beralih menggunakan dan mengedakan barang tersebut namun tidak semua masyarakat keadaan kampung pulau padan yang memiliki tanah yang bagus untuk bercocok tanam atau berkebut dan kurangnya tingkat pendidikan, membuat masyarakat ikut terlibat dalam penggunaan narkoba, narkoba yang banyak digunakan oleh masyarakat kampung pulau pandan yaitu Sabu.

Perluditenkankan bahwa tidak semua masyarakat kampung pulau pandan yang memakai dan mengedar barang tersebut 50% masyarakat yang sudah lama tinggal di kampung pulau pandan yang tidak tergiur akan adanya narkoba 30% masyarakat pendatang seperti dari Palembang, medan, cina yang membuat risuh akan keberadaan pengguna narkoba, masyarakat seperti ini biasanya hidupnya mengonrak di tempat ini jikalau ia merasa resah akan meninggalkan kampung ini. 20% masyarakat kampung pulau pandan yang menetap dan terdata dalam

pemerintahan kelurahan legok yang ikut terdampak akan penggunaan narkoba<sup>22</sup> di tahun 2012-2016 Narkoba di pulau pandan menjadi berbincangan yang hangat dalam berita daerah maupun berita nasional Provinsi Jambi menjadi pusat perhatian terhadap pengguna narkoba, hal ini termasuk juga dalam penggunaan narkoba di kampung pulau pandan upaya pemerintah dalam sosialisasi oleh pendidikan. Hingga di kawasan kampung pulau pandan dijaga secara ketat terbukti daalam areanya adanya pos penjagaan yang dijaga oleh pihak Babinsa dan relawan anti Narkoba.

Hal ini berdampak oleh masyarakat lain yang merasa takut adanya penembakan dan berkerjar-kejaran penggerebekan, yang dilakukan oleh pihak polisi dan pihak BNN untuk menangkap pengguna dan pengedar narkoba hal ini berdampak oleh masyarakat merasa takut untu berkeluar rumah apalagi adanya anak kecil yang belum mengetahui tentang hal seperti itu membuat masyarakat resah akan keberadaan tersebut. Kawasan kampung pulau pandan memiliki tanggung jawab sebagai Relawan Anti Narkoba yang ditunjuk dan dilantik oleh pihak kepolisian dan BNN yang terdiri dari 18 tokoh masyarakat dan 20 dari perwakilan RT dari kampung pulau pandan yang dilantik 2016 yang ditugaskan menjadi

---

<sup>22</sup> Wawancara kadit pninggulangan narkoba

kawasan tersebut untuk terhindar dari narkoba di kampung pulau pandan<sup>23</sup>

Komunikasi masyarakat pengguna dengan pihak kelurahan terjalin dengan baik apabila masyarakat pengguna mendapatkan hukuman yang bisa dibebaskan dalam waktu yang singkat memerlukan surat yang harus dikeluarkan oleh kelurahan, mereka siap membantu dan terjalin komunikasi yang baik untuk menyampaikan saran untuk tidak menggunakan barang tersebut lagi, kebanyakan untuk wilayah kampung pulau pandan sendiri yang menggunakan barang narkoba yang berjenis sabu dengan rentan usia 25 tahun yang perkerjah sebagai buruh lepas dikarenakan pemuda masyarakat kampung pulau pandan yang tidak memiliki pekerjaan sehingga pemuda tersebut beralih menggunakan dan mengantar barang tersebut kepada pengguna, faktor pendidikan menjadi salah satunya kurangnya pengetahuan sehingga masyarakat sering terjerumus dalam kehidupan pengguna narkoba hal ini menjadi kesempatan oleh Bandar untuk mempejualkan barang tersebut.

Dari pihak kelurahan terus berkerjasama dengan pihak kepolisian dan BNN untuk memberantas masyarakat yang menggunakan dan memperdagangkan barang tersebut dari pihak kelurahan selalu terbuka atas informasi masyarakat yang menggunakan barang tersebut di

---

<sup>23</sup> Wawancara Kepala Kelurahan

kampung pulau pandan sendiri memiliki pos penjagaan yang pantau oleh pihak babinsa dan relawan anti narkoba untuk memperkecil laju pergerakan Bandar atau pengguna di kampung pulau pandan, namun ada juga lepas dari pantauan dikarenakan ada masyarakat dari dalam kampung pulau pandan yang memperlancar perjalanan untuk sampai keujuan menyamar menjadi tamu di rumah tersebut.

Pendidikan menjadi faktor penting dalam kehidupan masyarakat termasuk kehidupan masyarakat kampung pulau pandan tingkat pengurangan disebabkan oleh kurangnya pendidikan di kampung pulau pandan dari jumlah masyarakat kelurahan legok terdapat 60% tingkat pengurangan termasuk juga ada dikawasan kampung pulau pandan hal tersebut terjadi karena berbagai faktor yaitu kurangnya faktor ekonomi masyarakat kampung pulau pandan juga berpengaruh kondisi lingkungan yang anak-anaknya tidak bersekolah, hal ini menjadi munculnya tingkat Kriminalitas di kampung pulau pandan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan minimnya lapangan pekerjaan di kawasan kampung pulau pandan.<sup>24</sup>

Berikut kondisi pendidikan di kawasan kampung pulau pandan kampung pulau yang mencakup didaerah kelurahan legok kecamatan danau sipin karena cukup dekat di kawasan kampung pulau pandan yang

---

<sup>24</sup> Waancara Bapak Kelurahan, 30 Agustus 2022. 15:13



masih di kawasan kecamatan danau sipin dengan jarak yang dekat di kawasan kampung pulau pandan.

### **1. Pendidikan di Kampung Pulau Pandan**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi umat manusia dan pendidikan sangat penting bagi sarana sumber daya manusia salah satunya untuk pembelajaran kehidupan bagi masyarakat terutama masyarakat pulau pandan.<sup>25</sup> Perkembangan pendidikan dalam kehidupan masyarakat di lakukan sebagai penerus generasi ke generasi selanjutnya secara dinamis sesuai dengan situasi dan kondisi yang berlangsung di dalam kehidupan masyarakat kampung pulau pandan.<sup>26</sup>

Sebagian masyarakat pulau pandan peduli akan dunia pendidikan untuk menyekolahkan anak-anaknya alasan masyarakat rumah rakit pindah ke kawasan kampung pulau pandan juga ingin anaknya bersekolah namun sebagian masyarakat tidak mampu menyekolahkan karena kurangnya perekonomian keluarga menyebabkan putusnya anak sekolah, minimnya tingkat pendidikan sehingga munculah ada bermunculan narkoba di kampung pulau pandan hingga masyarakat dan

---

<sup>25</sup> Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*,(Jakarta Rineka Cipta,2010),hlm 54

anak-anak beralih ke menjual dan menggunakan narkoba dikarenakan keuntungan yang banyak. <sup>27</sup>

Dalam hal ini pendidikan sangat penting untuk memusnakan jalan pikiran masyarakat akan larangan dan efek yang terjadi jikalau mengkonsumsi dan memperjualkan narkoba. Seperti ini menyebabkan faktor lingkungan kampung pulau pandan dalam perkembangan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan dan sosial masyarakat pulau pandan dalam lingkungan kampung adanya pengedar dan pengguna narkoba hal ini bisa menjadi perubahan kepribaian seseorang maupun pendidik apalagi dari segikeimanan labil hal seerti ini perlu adanya cara khusus seperti menggunakan analisis sosio-religijs<sup>28</sup> berikut nama-nama sekolah menengah Dasar yang terdekat diri kawasan Kampung pulau pandan yang batas berdirinya dan tingkat kelulusan siswa-siswi di kawasan kampung pulau pandan dalam rentang tahun 1975-2016 data tersebut didapatkan dari data kelurahan legok dalam hal ini kita dapat mengetahui tingkat pendidikan di kawasan kampung pulau pandan terdapat sarana pendidikan sekolah di kawasan pulau pandan mencakup dalam data kelurahan legok dalam mencakup di tahun 1975-2016.:

---

<sup>27</sup> Wawancara Rahmawati umur 40 pada senin

<sup>28</sup> Ibid, hlm.60

**Table 3 Jumlah dan berdirinya tingkat kelulusan SD di kawasan kampung pulau pandan**

<b>No</b>	<b>Tahun Berdiri</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Tingkat Kelulusan</b>
1.	03 Juni 1985	SD 143	54.3%
2.	01 Januari 1910	SD 26	52,1%
3.	01 Maret 1982	SD 86	51.5%
4.	08 Januari 1988	SD Islam Al Falah	56.3%

**Table 4 Jumlah dan berdirinya dan tingkat kelulusan di kawasan kampung pulau pandan tingkat SMA/SMK**

<b>No</b>	<b>Tahun Berdiri</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Tingkat Kelulusan</b>
1.	17 Maret 1976	SMK PGRI 01	3,32%
2.	31 Agustus 1985	SMA PRATIWI	3,44%

Tampak dalam perbedaanya masyarakat kampung pulau pandan tidak melanjutkan pendidikan di tingkat selanjurnya disebabkan putus sekolah di tengah pendidikanya tututan ekonomi banyak anak-anak yang putus dalam pendidikan yang tidak melanjutkan di pendidikan sekolah menengah pertama hanya sebagian kecil masyarakat kampung pulau

pandan melanjutkan yang mampu dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi berikut data kelulusan masyarakat yang melanjutkan perguruan tinggi data tersebut dari kawasan kampung pulau pandan dalam rentang tahun 1975-2010.

**Table 5 Tingkat kelulusan masyarakat kampung pulau pandan di tingkat perguruan tinggi/Universitas di kawasan kampung paulau pandan.**

<b>NO</b>	<b>Nama Universitas</b>	<b>Tingkat Kelulusan</b>
<b>1.</b>	<b>Universitas Jambi</b>	1,21%
<b>2.</b>	<b>Universitas Batanghari</b>	1,43%

Di tahun 1950-1980 tingkat pendidikan di kampung pulau pandan masih sangat minimnya pendidikan secara formal pada saat itu untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari sulit untuk dipenuhi hingga masyarakat hanya melanjutkan pendidikannya hanya sebatas pendidikan SD dan SMP anak-anak yang putus sekolah karena minimnya keuangan hanya bisa membantu orang tuanya untuk bekerja.<sup>29</sup> Salah satu pendorong masyarakat rumah rakit yang beralih kedaratan hingga tinggal di kampung pulau pandan karena ingin menyekolahkan anak-anaknya di sekolah keberada di daratan kampung pulau pandan namun tak sebagian

---

<sup>29</sup> Skripsi Anisah, 2014, *Kelurahan legok 1980-2010*. Universitas Batanghari.

masyarakat tidak menyengkolah kan anaknya karena ketergantungan oleh ekonomi yang sulit<sup>30</sup>

Hingga pada tahun 1980-sekarang anak-anak masyarakat pulau pandan mulai membaik perekonomiannya dan keberadaan sekolah di kawasan pulau pandan membuat masyarakat yang selalu ingin menyekolahkanya hingga ketahapan perguruan tinggi, keberadaan pendidikan penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kepribadian keterampilan dan pengetahuan dengan membina potensi pribadi pada tujuanya pendidikan diserapkan dan diadosikan oleh kepentingan dan keberhasilan masyarakat kampung pulau pandan.

Keberadaan profesi guru di kawasan pendidikan kampung pulau pandan di tahun 2016 sudah mencukupi di kawasan pendidikan. Namun masih ada masyarakat yang potos sekolah karena kondisi ekonomi orangtuanya sehingga anak tersebut putus sekolah dan menjadi buruh lepas, mengikut orang tuanya pedagang, bahkan menjadi pengguran. Hal seperti ini menjadikan masyarakat pemuda untuk menjadi pennguna dan pengedar narkoba jenis sabu dikarenakan keuntungan yang banyak dengan meperjualkan barng tersebut sehingga pemuda beralih memperjualkan barang tersebut.

---

<sup>30</sup> Wawancara Aisyah

## **2. Sarana Kesehatan Kampung Pulau Pandan**

Kesehatan merupakan aspek paling penting dalam manusia dengan sehat seseorang mampu dalam melakukan banyak hal sepanjang kehidupannya, dengan demikian sehat tidak hanya datang dengan sendirinya diperlukan berbagai macam upaya atau usaha yang dilakukan untuk tubuh yang lebih sehat, kesehatan menjadi kebutuhan dasar dalam karena dengan kondisi sehatlah manusia diberi kesehatan untuk melanjutkan kehidupan sebagaimana mestinya dengan cara lebih baik dibandingkan dengan kondisi yang sakit.<sup>31</sup> Minimnya sarana kesehatan di kawasan kampung pulau pandan dikarenakan masih sedikitnya tingkat penduduk dikawasan kampung pulau pandan, namun semakin berkembangnya tahun makin banyak penduduk yang tinggal di kawasan kampung pulau pandan, hingga banyaklah sarana kesehatan di kawasan tersebut keberadaan sarana kesehatan pada di akhir tahun 2016 mencakup kawasan daerah kelurahan legok dan kampung pulau pandan memiliki jenis sarana kesehatan sebagai berikut :

---

<sup>31</sup> Ketut swarjana, 2017, *Ilmu kesehatan masyarakat*, Yogyakarta, hlm.04

**Table 6 Jumlah Sarana Kesehatan di Kawasan Kampung Pulau Pandan**

<b>No</b>	<b>Jenis Sarana Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Rumah Sakit	3
2.	Pukesmas/Pestu	6
3.	Posyandu	45
4.	Balai Pengobatan	1
5.	Peraktek Dokter	9
<b>Total</b>		64

Sumber : *Pemerintah kota Jambi kecamatan Danau sipin, 2016*

Pada penjelasan di atas di tahun 2016 di kawasan kampung pulau pandan sudah memadai dari sarana tingkat kesehata di kawasan kampung pulau pandan tingkat

Keberadaan sarana kesehatan di tahun 1975 sangat minim masyarakat kampung pulau pandan hanya mengandalkan pengobatan tradisional yang menggunakan daun-daunan dan melakukan pengobatan ke dukun namun sudah banyaknya penduduk kehidupan di kampung pulau pandan mulailah adanya sarana kesehatan mulai dari posyandu dan tenaga medis yang terdiri dari tenaga bidan desa,pada saat itu pukesmas

dapat melayani perobatan yang tidak terlalu mahal yang dilakukan setiap hari pelayanan kesehaan dilakukan dengan mengobati penyakit ringan seperti demam,ISPA, dan penyakit kulit.<sup>32</sup>

Kesehatan sebagai melkukan kegiatan kesehatan anak-anak,masyarakat sebagian pulau pandan kerap mengikuti sosialisasi narkoba yang di laksanakan oleh pihak BNN bukan tanpa sebab keberadaan narkoba di kampung pulau pandan cukup menggemparkan bukan dari kalangan masyarakat jambi bahkan dai kalangan masyarakat Indonesia,hingga penyulusan ke sekolah-sekolah untuk menghindari penggunaan narkoba di kalangan generasi muda.

### **3. Kondisi Penduduk Masyarakat Kampung Pulau Pandan**

Kondisi kampung pulau padan mengalami perubahan dalam jumlah penduduknya dari tahun-ketahun jumlah penduduk banyak berlu diketahui bahwa penduduka masyarakat kelurahan legok masih dibawah pemerintah kecamatan danau sipin dan semakin berkembang namun takbanyak juga mayarakat hanya singga hanyak mengontrak sehingga data kk tidak terdaftar dalam pemerintah setembat berikut data kependudukan kampung pulau pandan yang mencakup data kelurahan legok.

---

<sup>32</sup> Ibid



Perlu diketahui bahwa peralihan kelurahan legok awalnya kelurahan solok sipin yang dipecah pada tahun 1980 menjadi kelurahan legok yang pada awalnya kecamatan telanaipura hingga 2016 kecamatan dipecah lagi menjadi kecamatan baru yaitu kecamatan Danau sipin, Kini ada peningkatan dan pengurangan disetiap tahunnya per RT di kawasan kampung pulau pandan.

Tingkat Kependudukan di kawasan kampung pulau pandan memiliki tingkatan tinggi dari tahun ke tahun perpindahan penduduk dari rumah rakit ke kawasan pulau pandan menjadi banyaknya penduduk di kawasan tersebut terlihat dari sumber yang dapat di atas yang awalnya kelurahan legok terpecah menjadi solok sipin dan terpecah lagi yang awalnya kecamatan Telanaipura menjadi kecamatan danau sipin.

Penduduk pulau pandan banyak tidak terdata kependudukan wilayah tersebut banyak yang dari pendatang yang datanya tidak terdata di wilayah setempat adapun datanya tidak terdaftar dalam keberadaan pendudukan sekitar banyak kawasan pulau pandan tinggal di kontrakan yang tinggal hanya sementara di daerah tersebut.<sup>33</sup>

keberadaan masyarakat semakin banyak, dan masalah masyarakat keberadaan narkoba di kampung pulau pandan membuat kampung ini sangat terkenal akan adanya narkoba bahkan masyarakat yang bukan

---

<sup>33</sup> Wawancara bapak Burhanudin 40 Tahun (Warga asli Pulau Pandan)

dari kawasan ini sudah terbiasa akan kabar tentang peyebaran narkoba di pulau pandan bukan uatu hal yang aneh kalau ada penggerebekan di kampung ini membuat hingga menjadi kampungnya narkoba di kota jambi. Penduduk asli pulau pandan sudah terbiasa akan hal-hal penggerebekan yang dilakukan oleh pihak polisi dan BNN terjadinya penembakan petasan

Terjadinya penangkapan para Bandar narkoba di pulau pandan tak banyak masyarakat pulau pandan menemukan bakai manusia yang mengapung di sungai karena para Bandar atau memakai bersembunyi disungai manapara pengguna dan pengedar yang tidak bisa berenang<sup>34</sup>para pengedar dan pengguna narkoba bukan penduduk asli pulau pandan memang rata-rata penduduk asli tersebut bukan asli dari pulau pandan melainkan daerah lain banyak orang yang pendatang sepereti dari Palembang,cina sumatra utara. Masyarakat pulau pandan banyak ikut memakai juga barang tersebut banyaknya khusus pengguran dan putus sekolah membuat sulitnya perekonomian di pulau pandan tak banyak juga masyarakat ikut terdapak dan menjual dan memakai narkoba.

---

<sup>34</sup> Rahmawati usia 33 tahun

#### **4. Keagamaan**

Keberadaan agama di kawasan kampung pulau pandan merupakan ciri utama dalam kehidupan manusia yang dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang mempengaruhi tingkah laku seseorang, masyarakat pulau pandan mayoritas agama islam Agama merupakan suatu lembaga atau institusi yang mengatur kehidupan rohani manusia. Agama memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Yaitu sebagai seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia gaib, khususnya dengan tuhan, mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur manusia dengan lingkungannya.

Secara khusus, agama didefinisikan sebagai suatu sistem keyakinan yang dianut dan tindakan-tindakan yang diwujudkan oleh kelompok atau masyarakat dalam menginterpretasi dan memberi tanggapan terhadap apa yang dirasakan dan diyakini sebagai yang gaib dan suci.

berikut jumlah berbagai agama dikawasan pulau pandnan jumlah agama di kawasan pulau panda :

### **3.4 Jumlah Penduduk Agama dikawasn Kapung Pulau Pandan**

<b>NO</b>	<b>AGAMAN</b>	<b>JUMALH</b>
1.	Islam	12.099
2.	Kristen Katholik	68
3.	Kristen Protestan	188
4.	Budha	137
<b>Total</b>		<b>12.492</b>

*sumber data : pemerintahan kota jambi kecamatan danau sipin*

Adanya sarana bangunan langgar pertama kali di kampung pulau pandan yaitu Langgar keagamaan dalam membangun Langgar pertama kalinya di kampung pulau pandan yaitu Langgar Taqwa menjadi tempat ibadah bertma kali di kawasan kampung pulau pandan. Sarana Kagamaan merupakan masyarakat bermayoritas agama islam terdapat langgar yang berdiri di tahun 1970 sampai kini masih aktif melaksanakan kegiatan keagamaan seperti yasinan di malam Jum'at ceramah oleh ustad dan kegiatan hari besar keagamaan islam hingga di tahun 1985 adanya

perombakan bangunan brikut nama-nama masjid dan Langgar di Kawasan Kampung Pulau Pandan

Maka dengan demikian sarana dalam keagamaan sudah di kampung pulau pandan bukan hanya untuk sarana beribadah namun untuk sarana pembelajaran mengajaji membaca Al-Quran dan pelaksanaan hari-hari besar keagamaan Islam di kampung pulau pandan, dalam pembangunan musolah masyarakat mempunyai jiwa yang bergotong royong walaupun memiliki sifat yang asuh-takasuh terhadap pengguna narkoba namun jiwa bergotongroyong dan berkerjasama dengan masyarakat mau berpartisipasi dalam membangun musola terbukti dalam pembangunan masjid.

Untuk ketaatan masyarakat kampung pulau pandan belum menyaretakan metaati dalam kepatuhan terhadap agama 40% masyarakat kampung pulau pandan yang ikut melaksanakan ibadah solat di masjid maupun musola dikawasan kapung pulau pandan namun lebih banyak yang mengikuti kegiatan keagamaan besar 90% yang ikut metaati sholat hari besar seperti Sholat idul Fitrih dan Sholat idul Adha, hal ini berpengaruh terhadap tindakan masyarakat yang menjadi yang kerap melakukan Khusus kriminal di kampung pulau pandan karena kurangnya ketaatan dalam mempecayai Allah sehingga masyarakat mudah dalam melakukan tindakan yang tidak boleh dikukan.

## **B. Matapencarian Masyarakat Kampung Pulau Pandan**

Matapencarian merupakan sumber utama untuk kebutuhan hidup kegiatan perkerjakaan yang dilakukan oleh masyarakat sehingga unuk menapatkan perkerjaan yang diinginkan dan mendapatkan uang sesuai dengan apa yang dikerjakan untuk keberlangsungan hidup yang berjangka panjang maupun yang berjangka pendek.<sup>35</sup>

Masyarakat awalmunya banyak provesi sebagai but layang di tahun 1975 setelah beralinya but layang berlanjutlah ke perahu mesin yang kapasitas penumpang sebanyak enam orang provesi tersebut banyak dipergunakan memang tranfortrasi menggunakan aliran sungai Batanghari, memang akses jalan daratan belum terbukak sehingga masyarakat sering menggunakan perahu mesin dan biaya untuk menaiki perahu tersebut sebelum tahun 1990 harganya 25-50 perak hingga adanya perahu ketek di tahun 1990 harganya 50-100 perak, hingga adanya kendaraan daratan seperti sepeda motor dan transportasi mobil umum lainnya hingga adanya jembatan membuat provesi ini mulai berkurang dan mencari lapangan perkerjaan lainnya.<sup>36</sup> Dalam penjelasan ini berpengaruh oleh masyarakat pulau pandan dalam mencari nafka untu kehidupannya sehari-hari

---

<sup>35</sup> Rukin, 2019, *Pembangunan perkonomian masyarakat des mandiri*, (Sidorharjo zifataman Jawara)hlm 07

<sup>36</sup> S.Zen perahu di sungai batang hari umur 69 tahun

Perekonomian akan berkaitan dengan matapencarian masyarakat pulau pandan mempunyai gejala-gejala usahan perkerjaan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pulau panda berikut matapencarian mayoritas pekerja di pulau pandan pada sebagai berikut :

### **1. Perdagangan**

Perdagangan atau berniaga merupakan kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau kuanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan pada interaksi sesama saling menukar uang dan barang dahulu hanya menukar sesama barang disebut bararti<sup>37</sup> Perdagangan menjadi salah satu perkerjaan mayaritas kampung pulau pandan dikarenakan berdekatan dengan pasar tradisonal pasar angso duo, pedagang memperjualkan dengan beraneka ragam seperti kebutuhan pokok,sayuran-sayuran, bawang-bawangan

Faktor penyebab masyarakat lebih bermayoritas sebagai pedagang karena kondi deka dengan pasar tradisional yaitu pasar angso duo dan lapangan perkerjaan lain tidak mendukung dengan kehidupan masyarakat pulu pandan melihat kondisi lingkungan masyarakat kampung ulau pandan yang tidak cocok untuk bertani karena kondisi tanahyang beda dengan daratan yang lain untuk bertani

---

<sup>37</sup> Rukin, *Pengembangan perekonomian Masyarakat desan Mandiri*,2019  
Zifatama Jawara Sidoarjo

Menurut pengakuan dari salah satu pedagang angso duo yang tinggal di kampung pulau pandan takbanyak masyarakat yang berjualan menggunakan narkoba jenis sabu hal tersebut diakui dengan mengkonsusi narkoba jenis sabu bisa menghilangkan rasa mengantuk karena kondisi tubuh yang harus berkerja di tengah malam menunggu bahan dagangan datang di tengah malam pukul 01:00 langsung menyiapkan barang daganganya di pukul 03:00 untuk dijualkan langsung menyiampan barang daganganya dengan keadaan perkerjaan pedagang ini membuat masyarakat juga menggunakan narkoba untuk tidak merasa mengantuk dan merasa bersemangan dalam melakukan perkerjaan.

## **2. Buruh Bangunan.**

Buruh bangunan merupakan pekerjaan yang mengandalkan pengetahuan dan keterampilan perencanaan pelaksanaan pembuatan maupun perbaikan memenuhi persyarahtan pembangunan dan pelaksanaanya<sup>38</sup>awalmulanya kedatangan masyarakat rakit ke pulau pandan membutuhkan perkerjaan untuk memperbaiki dan membuat rumah di kampung pulau pandan karna itulah membutuhkan perkerjaan di bidang pembangunan selain perkerjaan berdagang dan perikanan masyarakat dapat berkerja sebagai buruh bangunan, sebagian

---

<sup>38</sup> Aslam Aziz & Aldi Asar 2017, *Diluar Jam Kuliah (Makassar,pusat perkantoran Lema fisis UNHAS)* hlm 171



masyarakat juga memilih pekerjaan tersebut dan bisa memenuhi kebutuhan hari-hari dan menyekolahkan anak-anaknya sehingga dapat memenuhi kehidupannya bersama keluarga.

Pencapaian sebagai buruh bangunan di kawasan kampung pulau pandan hanya sedikit dibandingkan dengan perdagangan karena masyarakat bermayoritas sebagai pedagang angso duo karena lokasinya berdekatan dengan pasar keahlian dalam membangun masih sedikit di kawasan pulau pandan masyarakat pun lebih banyak memilih pekerjaan bangunan yang dari kawasan pulau pandan dan kawasan luar dari kampung pulau pandan dan kawasan luar kelurahan legok, berdasarkan penelitian di lapangan hanya 30% masyarakat bermayoritas sebagai buruh bangunan.

Pada dasarnya kondisi tanah di kawasan kampung pulau pandan memiliki daerah yang beda karena keadaan tanah yang gambut memiliki dataran yang rendah hingga membutuhkan pekerjaan ahli yang berbeda pula rumah dari masyarakat pulau pandan masih menggunakan kayu dan hanya sedikit menggunakan batu dan membuat tahapan yang berbeda, memang kawasan di pulau pandan ini buruh bangunan masih sedikit hanya beberapa orang yang dipercaya oleh masyarakat pulau pandan untuk membangun rumah yang sesuai oleh permintaan yang mempunyai rumah, biasanya sesama buruh bangunan mencari teman yang bukan

dari kawasan pulau pandan untuk membangun rumah yang sesuai dengan permintaan, namun beda halnya dengan pembangunan masjid di pulau pandan, masyarakat lebih memilih memilih gotong-royong bersama mengesepakati hasil yang dibuat oleh masyarakat bersama.

Dalam hal ini mata pencarian masyarakat pulau pandan bermayoritas pedagang di angso duo, buruh lepas, dan masih 30% masyarakat yang melakukan pekerjaan menangkap ingkat di sungai batang hari atau yang sering disebut oleh masyarakat yaitu ngejalo, itulah mayoritas pekerjaan yang berada di kawasan kampung pulau pandan yang menunjang perekonomian masyarakat kampung pulau pandan.

### **C. Keberadaan Narkoba di Kampung Pulau Panan**

Terdapat undang-undang pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pengertian narkoba adalah zat buatan ataupun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi merupakan kesadaran, serta menyebabkan ketergantungan zat yang tidak boleh digunakan tanpa izin dari pihak yang berwenang.<sup>39</sup> kampung pulau pandan menjadi sarangnya kampung narkoba karena kondisi yang sangat strategis dengan pusat pasar tradisional dan kurangnya lapangan pekerjaan membuat

---

<sup>39</sup> Nurul Eni, Ferdy Akbar, *Asuhan Intergratif pada penyalahgunaan Narkoba*, Isam Cahaya Publisher, 2021. hal 3-4

masyarakat ikut menggunakan dan memperjualkan narkoba di kawasan kampung pulau panda.

Keberadaan BNN di kota Jambi mulai ada sejak tahun 2012 dan melakukan penggerebekan di kampung pulau pandan besar-besaran sejak tahun 2015 kondisi pada penggerebekan oleh pihak BNN disuatu rumah permanen yang berbentuk kayu dengan alunan musik yang kuat penggerebekan itu berlangsung dengan tenaga kepolosian dengan anggota 21 anggota dan menangkap 31 tersangka pengedar dan pengguna narkoba, tidak bisa sembarang rangas masuk dengan adanya penggerebekan bos dalam pengguna narkoba melarikan dengan nama aslian natak masyarakat luar dari pulau pandan, orang tersebut keturunan cina menjadi Bandar besar pada penggapan tersebut hingga melarikandiri lalu berhasil menangkapnya, dalam pengakuanya tidak banyak rang yang masuk dalam kawasan rumah terebut dikarenakan banyak dari mata-mata pengguna yang beada di kawasan pulau pandan tersebut.<sup>40</sup>

Menurut pengakuan Mantan Bandar Narkoba masuknya narkoba dari luar negri yang datang memasuki provinsi Jambi hingga diedarkan ke provinsi jambi hingga ia dapatkan di pulau pandan dengan mengirimkan uang terlebih dahulu menurut pengakuan mantan pengedar tersebut

---

<sup>40</sup> Wawancara bapak Faiin dari pihak BNN Kota Jambi

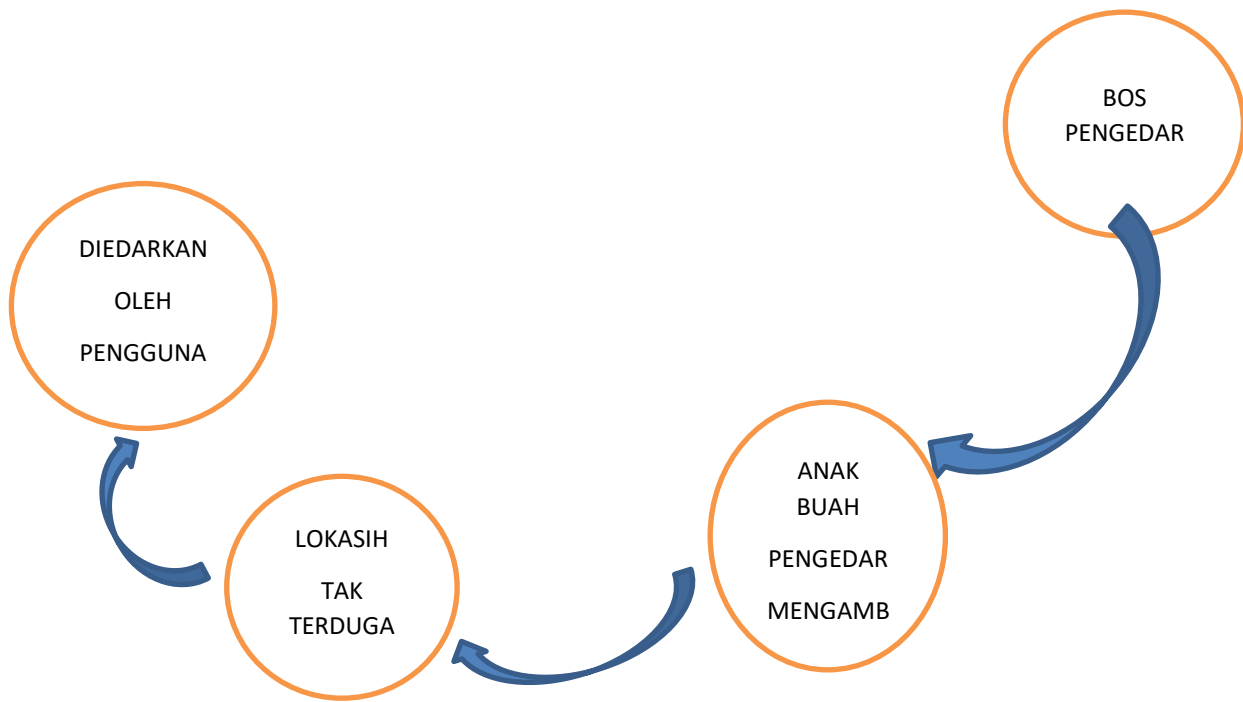
mendapatkan keuntungan sebesar Rp.50.000 ribu dalam satu hari ia mendapatkan menjual 5 – 10 orang dalam sehari begitu banyak peminat narkoba yang berjenis sabu ia lakukan selama tiga tahun berurut-turut.<sup>41</sup>

### **1. Proses Pengedar untuk Mendapatkan Narkoba**

Proses permintaan yang terus menerus membuat ia memesan barang tersebut ke di luar provinsi Jambi berikut struktur pembelian dan Menurutnya Bos Bandar yang masih ditahanan dalam penjara masih berkomunikasi dengan pengawal pengguna bos Bandar tersebut jarang berada di tempat keberadaanya sering berpindah-pindah dan bersembunyi di kawasan tersebut. Narkoba seperti contoh berikut, perjalanan penggunaan narkoba di kawasan kampung pulau pandan oleh Bandar yang berada di lapas atau di penjara masih bisa berkomunikasi dengan pengawal narkoba di luar penjara.

---

<sup>41</sup> Pengakuan Mantan Pengedar Inisial Mz umur 40 Tahun



Dalam penjelasan di atas merupakan bos pengedar berada di lapas namun bisa berkomunikasi dengan anak buah pengedar di kampung pulau pandan dengan penggunaan telepon genggam dalam penggunaan telepon genggam tidak diketahui oleh penjaga lapas, tugas Bandar di lapas hanya berkomunikasi agar mendapatkan barang yang kebanyakan berasal dari, Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Pekan Baru, dan Batam. Untuk menepakan barang tersebut ke tempat yang tidak diketahui sehingga missal didaerah kawasan A yang berada di tongsampah berwarna biru berbungkus hitam sehingga para anak buah mengambil barang dikawasan A yang brada di tongsampah biru yang berbungkus hitam tersebut secara diam-diam, setelah mengambil barang tersebut pengedar langsung berpindah ke kawasan beskem yang berada di kampung pulau pandan.

Setelah barang tersebut datang biasa masyarakat penyebut pasien membeli barang sabu tersebut di kawasan pulau pandan dengan kisaran harga Rp.100.000,sampai 200,000 pergram penggunaan yang mendatangi tempat tersebut dari berbagai daerah namun hanya sedikit 20% masyarakat kampung pulau pandan asli yang menggunakan barang tersebut, dengan adanya Bandar di lapas bisa menggunakan telepon gengam di lapas tetap terjalinya penggunaan narkoba di kawasan tersebut membuat pihak dari kepolisian dan BNN susah melacak keberadaan barang tersebut di kawasan pulau pandan.<sup>42</sup>

Dalam penangkapan di kawasan kampung pulau pandan dai pihak BNN udah tterlebih dahulu untuk melakukan survey penangkapan atau lokasih yang dituju, tanpa berpatokan dengan kondisi waku yang ditentukan tergantung dari pihak Intel sudah melakukan survey barulah penggerebekan tersebut berlangsung di kampung pulau pandan.

Menurut pengakuan orang yang pernah melakukan dan membeli mendatangi beskem atau tempat pengguna narkoba di kawasan di kampung pulau pandan orang yang membeli barang tersebut disebut sebagai pasien untuk membeli barang narkoba yang berjenis sabu yang membelipun dari berbagai kalangan baik wanita maupun laki-laki tapi yang lebih dominan ialah laki-laki.

---

<sup>42</sup> Wawancara lbuk Rosanini pikak BNN

Keberadaan narkoba di kampung pulau pandan kebanyakan adalah pengguna dari luar dari kampung pulau pandan bandarnya pun bukan dari kampung pulau pandan hanya saja kampung menjadi menyediakan tempat untuk memperjualkan barang tersebut, dikarenakan sebagian tempat memiliki daerah yang sepi dan strategis di area perkotaan kota Jambi sehingga masyarakat banyak pasien yang mendatangi beskem dikawasan kampung Pulau Pandan<sup>43</sup>

Dalam pengakuan salah satu mantan pengguna narkoba di kawasan pulau pandan tempat tersebut sangatlah mewah didalam beskem tersebut dengan alunan music yang sangat besar lampu yang sangat terang membuat para pengguna keasikan di saat berada di dalam beskem tersebut berpesta foya dan menggunakan sabu bersama-sama tempat tersebut diawasi dengan ketat oleh penjaga, untuk terhindar dari pihak kepolisian dan BNN.<sup>44</sup> Perlu diketahui bahwa dikawasan kampung pulau pandan yang namanya Bos Bandar ialah orang yang membeli barang tersebut keluar daerah atau luar provinsi sedangkan Bandar sendiri yang memperjualkan barang tersebut ke orang yang menggunakan barang tersebut yang kerap disebut dengan pasien.

---

<sup>43</sup> Wawancara bapak Faiin dari pihak BNN Kota Jambi

<sup>44</sup> Pengakuan Mantan Pengedar Inisial Mz umur 40 Tahun

## **2. Upaya Pemerintah dalam Pembangunan Kampung Pulau Pandan**

Upaya atau tindakan oleh pihak pemerintah untuk membangun kehidupan masyarakat kampung pulau pandan bisa menjadi lebih baik lagi dalam kondisi kehidupan sosial, dari tingkat ekonomi hingga kesejahteraan masyarakat kampung pulau pandan maupun kelurahan legok upaya pemerintah dalam menaikkan tingkat perekonomian, membuka lapangan pekerjaan dan pengedaran narkoba dan penggunaan narkoba di pulau pandan.

Menghimbau kepada masyarakat untuk menghilangkan pemikiran masyarakat luas atas beradanya kampung narkoba di pulau pandan dan menyelamatkan generasi muda menjauhkan narkoba, masyarakat pulau pandan yang selalu mengeluh akan kurangnya lapangan pekerjaan sehingga masyarakat memilih untuk menjual narkoba, walikota sudah mempunyai program pembangunan jalan untuk tidak ada daerah-daerah yang tertutup di kawasan pulau pandan, hingga membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat pulau pandan, dan memberikan dana usaha ukm ibu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan pedagang angso duo memperkerjakan masyarakat kampung pulau pandan dengan mengupas bawang putih maupun bawang merah yang dilakukan di



rumah pedagang dibagian teras rumahnya, hal ini membantu masyarakat dalam mendapatkan uang .<sup>45</sup>

Upaya pemerintah dalam memberikan nama baik kampung pulau pandan dari segi perekonomian salah satunya dengan memperbaiki juga dalam kawasan wisata danau sipin untuk membangkitkan semangat kerja masyarakat kampung pulau pandan, hingga di kampung pulau panda memiliki satgas pemuda yang memantau keberadaan dan menjaga masyarakat yang menggunakan narkoba.

Kelurahan legok sendiri sudah berupaya dalam pembangunan kampung pulau pandan terbentuk dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak kelurahan salah satunya sosialisasi masyarakat dalam kinerja UMKM di kawasan kelurahan legok termasuklah kampung pulau pandan,dan mengadakan bank sampah dan di kawasan kelurahan legok termasuk kampung pulau pandan untuk melatih tindakan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dan menujung kehidupan masyarakat<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Antara Jambi yang ditulis oleh Dodi Saputra,tanggal Selasa, 30 Juni 2015 17:31 WIB dengan judul Danrem ajak warga bersihkan lingkungan dari narkoba, Mengajak *bersama-sama merubah stigma daerah ini sebagai kawasan narkoba, sehingga kita bisa menyelamatkan generasi dari bahaya narkoba*

<sup>46</sup> Wawancara Kepala Keurahan Legok

Dalam bidang sosial masyarakat sering mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah baik generasi muda mengikuti lomba keagamaan, di kampung pulau pandan juga pernah kedatangan kegiatan BNN porli memperingati hari ulang tahun porli dan ulang tahun republic Indonesia hal tersebut untuk memantau masyarakat kampung pulau legok untuk bisa dekat dengan masyarakat kelurahan Legok<sup>47</sup> Dalam keadaan jalan dikelurahan legok maupun di kampung pulau pandan sudah diupayakan diperbaiki bahkan sampai ke jalan jalan rumah setiap kecil upaya sudah banyak dilakukan oleh pihak dari sosialisasi pendidikan kelurahan legok maupun masyarakat kelurahan legok dan kampung pulau pandan.

---

<sup>47</sup> Wawancara Bapak Kepala Lurah, 30 Agustus 2022 15:50

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Awalmula masyarakat rumah rakit pindah ke kawasan pulau pandan faktor penyebab masyarakat rumah rakit pindah ke daratan disebabkan ingin menyekolahkan anaknya ke daratan kampung pulau pandan, dan ajuran pemerintah untuk pindah ke daratan kampung pulau pandan.

Perpindahan suatu penduduk membuat mayoritas pekerja beralih profesi tututan ekonomi kurangnya lapangan pekerjaan daerah yang kurang cocok untuk bercocok tanam membuat masyarakat pulau pandan beralih profesi yang positif dan negatif, keuntungan dalam mempejualkan narkoba membuat masyarakat buta akan efek samping yang didapatkan saat menggunakan narkoba hingga kampung pulau pandan mengalami zona merah penggunaan narkoba kampung pulau pandan menjadi sarangnya narkoba. Tempatnya yang strategis dan berdekatan dengan pasar tradisional membuat masyarakat menggunakan barang tersebut

Angka pengguna narkoba mulai bertambah dari tahun ke tahun mulai dari tahun 2011 sampai ke tahun 2016 masyarakat pun ikut resah akan pergaulan yang tidak baik di kawasan ini hingga masyarakat luar tidak berani untuk datang ke kawasan kampung ini dikarenakan tempat yang

rawan akan pereman dan narkoba, namun masyarakat asli sudah terbiasa akan penggerebekan yang dilakukan oleh pihak BNN dan kepolisian, upaya sudah dilakukan oleh pemerintah dengan adanya sosialisasi ke generasi muda antar sekolah-sekolah hingga adanya penyuluhan yang dihadiri oleh masyarakat pulau pandan agar menghindari di daerah luar.

## **B. Saran**

Terlepas dari uraian yang sudah penulis lakukan di atas tentang penyebaran narkoba di Pulau Pandan serta sudah disampaikan dalam kesimpulan di atas maka saran yang akan dapat diajukan adapun sebagai berikut :

- a. Hendaknya masyarakat lebih transparan dan peduli terhadap masyarakat yang lain tentang pengguna dan pengedar di pulau pandan, jikalau melihat orang yang mencurigakan hendak lapor oleh pihak yang berwenang sehingga membasmi pengguna dan pengedar di pulau pandan hingga tak ada lagi pengguna dan pengedar di pulau pandan hingga pulau pandan menjadi bebas tanpa narkoba.
- b. Evaluasi terhadap masyarakat yang tidak jelas akan identitas penduduk pulau pandan sehingga dalam pendataan penduduk pulau pandan dapat terdata dan menjadi masyarakat pulau pandan yang jelas keterangannya.

c. Hendaknya pemerintah daerah pantau masyarakat pulau pandan yang hendak akan tinggal di pulau pandan dari luar kota dan daerah karna dengan adanya pemantauan secara baik kampong pulau pandan menjadi lebih tertip dan aman terhadap masyarakat pendatang yang aman sehingga masyarakat asli atau masyarakat tanpa pengguna bisa merasakan hidup tenang tanpa ada penggerebekan seorang Bandar dan pengguna.

d. Hendaknya pemerintah atau pihak kepolisian dan semua aspek memperhatikan jalur yang sering terjadiya transaksi narkoba denganya pemantauan tersebut susahny barang tersebut masuk di kawasan pulau pandan, butuh kerjasama semua aspek baik masyarakat pulau pandan dan pihak kepolisian BNN hingga pemerinahan daerah setempat agar kampong pulau pandan damai dan membasmi narkoba di kawasan tersebut

e. Terus melakukan penyuluhan kemasyarakat hingga anak sekolah akan bahaya narkoba, dan berikan motivasi semangat hidup tanpa pergaulan yang bebas agar generasi muda masyarakat pulau pandan peduli terhadap kesehatan diri sendiri maupun orang lain dan peduli lingkungan sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

Aram Papilu, 2015 *Pembangunan Infranstruktur*, Sumatra Barat.

Didik Prajoko & Bambang Budi Prajoko, 2003, *Atlas Pelabuhan-pelabuhan bersejarah di Indonesia*

Gunawan Ary.H *Sosiologi Pendidikan suatu analisis sosiologi tentang pelbagai problem pendidikan.*

Ketut swarjana, 2017, *Ilmu kesehatan masyarakat*, Yogyakarta

Kuntowijoyo, 2003, *metodologi sejarah* hal

Gunawan Ary.H *Sosiologi Pendidikan suatu analisis sosiologi tentang pelbagai problem pendidikan.*

Rukin

### **Berita Onlein :**

Dodi Saputra, (2015) Danrem ajak warga bersihkan lingkungan dari narkoba, <https://jambi.antaranews.com/berita/307474/danrem-ajak-warga-bersihkanlingkungan-dari-narkoba.27>. Agustus.2022

### **Skripsi :**

Ken Ayu Taradipha,2017, “ Kampung Pulau Pandan dalam Kajian Sejarah1986-2015” *Skripsi* ( Jambi: Universitas Jambi )P

Anisah,2014, “Kelurahan Legok 1980-2010”, *Skripsi* (Jambi: Universitas Batanghari).

## **Lampiran Dokumentasi**



**Langgar Taqwa Pulau Pandan Tempat Ibadah pertamakali di kampung  
pulau pandan**



**Wawancara masyarakat pulau  
pandan asli**



**Wawancara bersama masyarakat  
rumah Rakit di Sungai Batanghari**





**Wawancara Bapak Kelurahan Legok**



**Wawancara Bersama Pihak BNN Kota Jambi**